

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah siswa SMKN 1 Tembilahan Hulu yang telah selesai melakukan praktek kerja industri. Terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu praktek kerja industri (X 1), motivasi belajar (X 2), dan sikap wirausaha (Y). Masing-masing dikelompokkan kedalam dua variabel, pertama variabel bebas adalah praktek kerja industri dan motivasi belajar dan, kedua variabel terikat sikap berwirausaha.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis, maupun psikologis (Sugiyono, 2006 : 4).

Penelitian survey yang dimaksud adalah menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis, seperti dikemukakan Masri Singarimbun (2003 :21) penelitian survey dapat digunakan untuk maksud: (1)penjajakkan (eksploratif), (2)deskriptif, (3)penjelasan (explanatory atau comfirmatory), yakni menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis, (4)evaluasi, (5)prediksi atau

meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang, (6) penelitian operasional, dan (7) mengembangkan indikator-indikator sosial. Studi yang dikembangkan dalam penelitian ini dilakukan dengan studi kepustakaan dan studi lapangan.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **3.2.1 . Jenis penelitian**

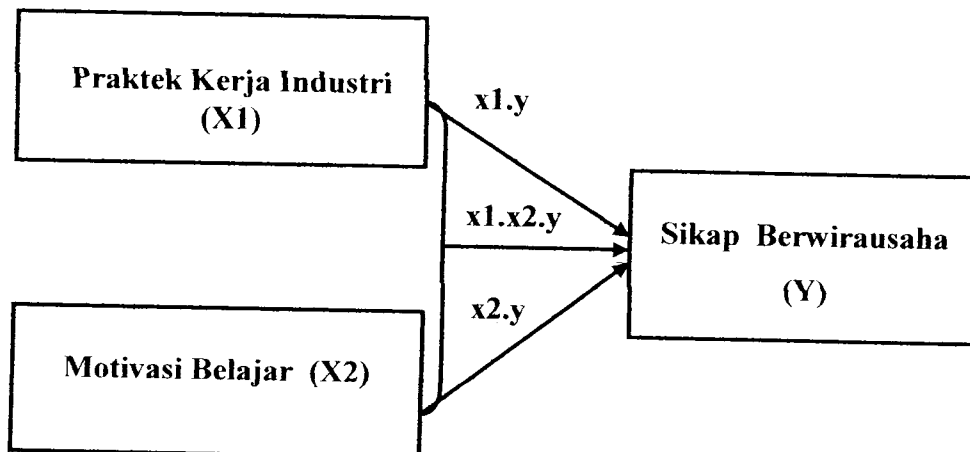
Dalam penelitian ini, penulis menggunakan survey, sedangkan metode yang digunakan adalah deskriptif analisis.

Penelitian ini tentang kontribusi praktek kerja industri dan motivasi belajar terhadap sikap wirausaha siswa dengan pendekatan kuantitatif dalam hal ini berusaha menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel melalui hipotesis, sedangkan data yang digunakan secara umum berupa angka-angka yang dihitung melalui statistik. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif yang diangkakan terdapa dalam skala pengukuran. Suatu pernyataan atau pertanyaan yang memerlukan alternatif jawaban, dimana masing-masing : sangat setuju/selalu diberi angka 5, setuju/sering angka 4, ragu-ragu/kadang-kadang diberi angka 3, tidak

setuju/jarang angka 2, dan sangat tidak setuju/tidak pernah diberi angka 1. Sugiyono (2002:7).

### 3.2.2 Desain penelitian

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Uraian dalam kerangka berpikir menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel penelitian. Variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian (Ridwan, 2005:34–35). Maka desain penelitian dari kerangka pikir penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

### 3.2.3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu informasi ilmiah yang amat membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Masri S. (2003 : 46-47) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah

unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

Dari variabel-variabel dalam penelitian ini, dapat dibuat defenisi operasional nya adalah:

1. Praktek Kerja Industri adalah bagian dari sistem pendidikan ganda sebagai program bersama antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri. Dalam pelaksanaan praktek kerja industri pola yang di pergunakan adalah pengelolaan bersama antara sekolah dan DU/DI sebagai institusi pasangan bekerja sama merancang tujuan, proses, materi, metode, bimbingan, dan evaluasi. Dari hasil praktek kerja industri siswa diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dunia kerja yang sesungguhnya, memiliki tingkat kompetensi terstandar sesuai dengan yang dipersyaratkan dunia kerja, siswa dipersiapkan menjadi tenaga kerja yang berwawasan mutu, ekonomis, kewirausahaan, dan produktif, dan dapat menyerap nalar teknologi dan budaya kerja untuk kepentingan pengembangan dirinya.
2. Motivasi Belajar adalah dorongan atau kekuatan yang ada dalam diri seorang siswa untuk menguasai materi konsep pengetahuan dan melaksanakan praktek kerja industri.
3. Sikap wirausaha adalah langkah dan tindakan yang dilakukan untuk menghadapi dan menyasati pekerjaan sehari-hari, sehingga tergambar bahwa sikap seorang siswa tersebut sudah menggambarkan sikap kearah berwirausaha. Seperti Sikap selalu berfikir positif dalam menghadapi

segala sesuatu, respon positif terhadap masalah, sikap berorientasi jauh ke depan. Definisi operasional penelitian dapat tergambar dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian**

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL DARI VARIABEL	DIMENSI	SKALA DAN PENGUKURAN
1. Praktek Kerja Industri	➤ Bagian dari pendidikan sistem ganda di SMK yang memiliki peran penting dalam menghasilkan tamatan berkualitas dan profesional untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja diberbagai sektor	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tujuan</li> <li>➤ Materi</li> <li>➤ Metode</li> <li>➤ Pembimbing</li> <li>➤ Proses</li> <li>➤ Evaluasi</li> </ul>	➤ Skala Linkert
2. Motivasi Belajar	➤ Dorongan atau kekuatan yang ada dalam diri seorang siswa untuk menguasai materi konsep pengetahuan dan melaksanakan praktek kerja industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Intrinsik, dorongan yang timbul dalam diri seorang guru, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhan.</li> <li>➤ Ekstrinsik, dorongan yang timbul karena adanya rangsangan dari luar diri seorang siswa</li> </ul>	➤ Skala Linkert
3. Sikap Wirausaha	➤ Langkah dan tindakan yang dilakukan untuk menghadapi dan menyiasati pekerjaan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sikap selalu berfikir positif dalam menghadapi segala sesuatu</li> <li>➤ respon positif terhadap masalah,</li> <li>➤ sikap berorientasi</li> </ul>	➤ Skala Linkert

		jauh kedepan, ➤ sikap selalu ingin tahu, dan ➤ punya komitmen yang kuat	
--	--	---	--

### 3.2.4 Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang diperoleh dari dua sumber yaitu:

Data Primer, data yang diambil dari hasil angket dan observasi yang langsung dilakukan dilapangan, yaitu siswa yang SMKN 1 Tembilahan Hulu kemudian data diolah dengan metode statistik dan SPSS.

Data sekunder, data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data ini diperoleh dari studi kepustakaan yang berhubungan dengan penulisan penelitian ini.

### 3.2.5 Populasi, Sample dan Teknik Sampling

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana 1992 : 6, 161), sedangkan menurut sugiyono (2009 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.

Riduwan (2007) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau hasil unit pengukuran yang menjadi obyek penelitian. Nawawi menyebutkan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik yang diperoleh dari hasil menghitung maupun mengukur. Nazir menambahkan bahwa populasi adalah data, bukan orang atau bendanya. Berkenaan dengan populasi penelitian ini maka populasinya adalah siswa SMK yang telah mengikuti praktek kerja industri (kelas XI) di dunia usaha dan dunia industri sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Siswa SMKN 1 Prakerin 2012**

<b>PROGRAM KEAHLIAN</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
THP	27 orang
Agronomi	20 orang
Akuntansi	28 orang
Jumlah	75 orang

Berdasarkan data tersebut maka populasi sejumlah 75 siswa. Sedangkan berkenaan dengan sampel maka Surakhmad berpendapat bahwa apabila ukuran populasi kurang lebih 100, maka jumlah sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi lebih dari 1000, maka jumlah sampel sekurang-kurangnya 15%. Berdasarkan pendapat tersebut maka sampel yang diambil adalah 50% dari 75 adalah 37,5 maka dibulatkan menjadi 38 orang siswa.

### **3.2.6 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mencapai pemahaman yang mendalam pada penelitian ini, diperlukan serangkaian data yang dikumpulkan dengan berbagai teknik

pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap informasi mengenai variabel-variabel dalam penelitian serta data pendukung lainnya yang dianggap relevan yaitu:

- a. Variabel bebas Praktek Kerja Industri (X1), Motivasi Belajar (X2)
- b. Variabel terikat Sikap Wirausaha (Y)

Guna menunjang keberhasilan penelitian dan untuk memperoleh keabsahan data maka, penulis memakai alat pengumpul data berupa:

- a. Angket (Kuesioner)

Angket pada umumnya digunakan sebagai keterangan tentang fakta, pendapat, pengetahuan, sikap dan perilaku dalam suatu peristiwa. Menurut Sugiyono (2005: 162), angket atau kuesioner merupakan salah satu alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan baik tertulis maupun lisan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis.

Skala model pengukuran yang digunakan untuk menjaring variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi:

- Variabel praktek kerja industri dengan menggunakan angket berupa pernyataan dengan pola jawaban tertutup model skala *linkert*.
- Variabel motivasi belajar dengan menggunakan angket berupa pernyataan dengan pola jawaban tertutup model skala *Linkert*



- Variabel Sikap wirausaha dengan menggunakan angket berupa pernyataan dengan pola jawaban tertutup model skala *Linkert*

Skala *linkert* mengharuskan responden hanya memilih salah satu jawaban yang disediakan, sifat pernyataan yang perlu jawaban adalah tertutup, dengan penskorangan sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Penskoran dalam Angket**

NO	OPSI	SKOR
1	Sangat tidak setuju/tidak pernah/sering	1
2	Tidak setuju/jarang	2
3	Ragu-ragu/kadang-kadang	3
4	Seuju	4
5	Sangat setuju	5

b. Observasi

Observasi dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti atau dapat dirumuskan sebagai proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

### 3.3 Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini, data dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan teknik analisis korelasi sederhana dan analisis regresi ganda, langkah ini ditempuh terlebih dahulu dengan melakukan langkah-langkah persyaratan analisis statistik regresi ganda, antara lain menguji homogenitas data, normalitas dan multikolinearitas.

Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut (Sudjana, 1992: 128).

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program SPSS ( *Statistical Product and Service Solution* ) karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu dekritif 18 dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya.

### **3.4. Pengujian Persyaratan Uji Hipotesis**

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas. Hal ini dilakukan karena pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan analisis parametrik atau nonparametrik tergantung hasil uji hipotesis yang dilakukan.

#### **3.4.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test*, dengan bantuan *SPSS 20 for Windows*, terhadap data Prakerin (X1) Motivasi Belajar (X2), dan Sikap Berwirausaha (Y).

##### **3.4.1.1 Hasil Uji Normalitas Variabel Prakerin**

Hasil perhitungan uji normalitas untuk variabel Praktek Kerja Industri(X<sub>1</sub>), tampak pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Normalitas Variabel Prakerin

		Descriptives	
		Statistic	Std. Error
VAR00001	Mean	34.5789	.76241
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	33.0342	
	Upper Bound	36.1237	
	5% Trimmed Mean	34.8363	
	Median	35.0000	
	Variance	22.088	
	Std. Deviation	4.69981	
	Minimum	23.00	
	Maximum	42.00	
	Range	19.00	
	Interquartile Range	6.25	
	Skewness	-.737	.383
	Kurtosis	.241	.750

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.141	38	.055	.947	38	.072

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Hasil Angket

Kriteria pengujian normalitas data adalah jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,055. Hasil ini menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Artinya data sampel penelitian untuk variabel Prakerin( $X_1$ ) berdistribusi

normal. Hasil ini menunjukkan data variabel ini dapat dilanjutkan dengan perhitungan menggunakan korelasi parametrik.

### 3.4.1.2 Hasil Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar

Hasil perhitungan uji normalitas untuk variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ), tampak pada tabel 3.5 berikut:

**Tabel 3.5 Hasil Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar**

Descriptives				Statistic	Std. Error
VAR00001	Mean			47.7368	.68273
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		46.3535	
		Upper Bound		49.1202	
	5% Trimmed Mean			47.8772	
	Median			48.5000	
	Variance			17.713	
	Std. Deviation			4.20864	
	Minimum			37.00	
	Maximum			55.00	
	Range			18.00	
	Interquartile Range			6.00	
	Skewness			-.423	.383
	Kurtosis			-.246	.750

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.126	38	.135	.971	38	.410

a. Lilliefors Significance Correction

**Sumber: Data Hasil Angket**

Kriteria pengujian normalitas data adalah jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,135. Hasil ini menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Artinya data sampel penelitian untuk variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) berdistribusi normal. Hasil ini menunjukkan data variabel ini dapat dilanjutkan dengan perhitungan korelasi parametrik.

### 3.4.1.3. Hasil Uji Normalitas Variabel Sikap Wirausaha

Hasil perhitungan uji normalitas untuk variabel Sikap Berwirausaha (Y), tampak pada tabel 3.6 berikut:

**Tabel 3.6 Hasil Uji Normalitas Variabel Sikap Wirausaha**

		Descriptives	
		Statistic	Std. Error
VAR00001	Mean	72.2632	1.05583
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	70.1238	
	Upper Bound	74.4025	
	5% Trimmed Mean	72.3480	
	Median	74.0000	
	Variance	42.361	
	Std. Deviation	6.50856	
	Minimum	60.00	
	Maximum	83.00	
	Range	23.00	
	Interquartile Range	6.75	
	Skewness	-.536	.383
	Kurtosis	-.286	.750

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.132	38	.095	.930	38	.020

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Hasil Angket

Kriteria pengujian normalitas data adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,095. Hasil ini menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Artinya data sampel penelitian untuk variabel Sikap Wirausaha (Y) berdistribusi normal. Hasil ini menunjukkan data variabel ini dapat dilanjutkan dengan perhitungan korelasi parametrik.

Tabel berikut merupakan rangkuman hasil uji normalitas data variabel penelitian.

**Tabel 3.7 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data**

No.	Variabel	Nilai Probabilitas	Nilai $\alpha$	Kesimpulan
1	Kontribusi Prakerin	0,055	0,05	Normal
2	Motivasi Belajar	0,135	0,05	Normal
3	Sikap Berwirausaha	0,095	0,05	Normal

**Sumber: Data Hasil Angket**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data pada masing-masing variabel penelitian ini berdistribusi normal. Hasil ini memberikan makna bahwa pengolahan data memungkinkan dilanjutkan dengan menggunakan perhitungan korelasi parametrik.

### 3.5. Uji Linieritas

Variabel yang akan diuji linieritasnya adalah variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , atas  $Y$ . Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 20. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran antar variabel adalah dengan membandingkan nilai Deviation from Linearity dengan nilai probabilitas pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Kaidah keputusan yang berlaku adalah sebagai berikut.

- Nilai signif sig. Deviation from Linearity nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka distribusi data berpola Tidak Linier.
- Nilai signif sig. Deviation from Linearity nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka distribusi data berpola Tidak Linier.

**Tabel 3.8 Perhitungan Nilai signifikansi**

		Mean Square	F	Sig.	
Var_Y * Var_X1X2	Between Groups	(Combined)	63.979	.310	.203
		Linearity	368.289	.539	.009
		Deviation from Linearity	52.708	1.079	.400
	Within Groups	48.851			
Total					

Dari perhitungan diperoleh nilai Sig untuk deviation from linearity  $> 0,05$ ; ini berarti bahwa variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , atas  $Y$  bersifat linear.

### 3.6.1 Proses Pengembangan Instrumen

#### 3.6.1.1. Validitas Instrumen

Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen arikunto ( 1995:63-69) mengatakan bahwa Validitas instrumen suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.

Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir instrumen, dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

$r_{hitung}$	=	Koefisien korelasi
$\sum X_i$	=	Jumlah skor item
$\sum Y_i$	=	Jumlah skor total
N	=	Jumlah responden

Dengan taraf kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$ .

Kaidah keputusan : Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid

Jika instrumen tersebut valid, maka kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r), sebagai berikut :

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi



Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Berdasarkan hasil uji coba terhadap 30 responden dan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan komputer (*PASW Statistics 18*) diperoleh hasil sebagai berikut :

### 3.6.1.2 Variabel Praktek Kerja Industri

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *PASW Statistics 18*, untuk item X ke 1 nilai korelasinya adalah 0,515, dengan probabilitas korelasi [sig.(2-tailed) sebesar 0,001. Sesuai kriteria sebelumnya, instrumen nomor 1 adalah valid, karena probabilitas korelasi [sig.(2-tailed)] < dari taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.9 variabel Praktek Kerja Industri**

Korelasi Antara	$\Gamma_{hitung}$	$\Gamma_{Tabel (95\%) (38)}$	Kesimpulan
Item No.1 dengan Total	0,515	0,320	Valid
Item No. 2 dengan Total	0,457	0,320	Valid
ItemNo.3 dengan Total	0,450	0,320	Valid
Item No. 4 dengan Total	0,309	0,320	Tidak Valid
Item No. 5 dengan Total	0,728	0,320	Valid
Item No. 6 dengan Total	0,710	0,320	Valid
Item No. 7 dengan Total	0,385	0,320	Valid
Item No. 8 dengan Total	0,795	0,320	Valid
Item No. 9 dengan Total	0,359	0,320	Valid
Item No. 10 dengan Total	0,327	0,320	Valid

Berdasarkan data di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari 10 item angket yang disebarakan pada variabel kontribusi praktek kerja industri dengan taraf kepercayaan 95% terdapat 1 item yang tidak valid dan 9 item valid,

sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data penelitian. Perhitungan validitas terlampir.

**Tabel 3.10 Validitas Variabel X1**

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	38	100.0

**Tabel 3.11 Realibilitas X1**

Cronbach's Alpha	N of Items
.687	9

Nilai koefisien reliabilitas di atas adalah 0,687. Sesuai kriteria, nilai ini sudah lebih besar dari 0,60, maka hasil data hasil angket memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil angket dapat dipercaya.

### 3.6.1.3. Variabel Motivasi Belajar

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *PASW Statistics 18*, untuk item X ke 1 nilai korelasinya adalah 0,362, dengan probabilitas korelasi [sig.(2-tailed) sebesar 0,026. Sesuai kriteria sebelumnya, instrumen nomor 1 adalah valid, karena probabilitas korelasi [sig.(2-tailed)] < dari taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.12 Variabel Motivasi Belajar**

Korelasi Antara	$\Gamma_{Hitung}$	$\Gamma_{Tabel (95\%)}$ (38)	Kesimpulan
Item No. 1 dengan Total	0,362	0,320	Valid
Item No. 2 dengan Total	0,554	0,320	Valid
Item No. 3 dengan Total	0,802	0,320	Valid
Item No. 4 dengan Total	0,500	0,320	Valid
Item No. 5 dengan Total	0,268	0,320	Tidak Valid
Item No. 6 dengan Total	0,681	0,320	Valid
Item No. 7 dengan Total	0,427	0,320	Valid
Item No. 8 dengan Total	0,585	0,320	Valid
Item No. 9 dengan Total	0,577	0,320	Valid
Item No.10dengan Total	0,531	0,320	Valid
Item No.11dengan Total	0,411	0,320	Valid
Item No.12dengan Total	0,491	0,320	Valid

Berdasarkan data di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari 12 item angket yang disebarkan pada variabel motivasi belajar dengan taraf kepercayaan 95% terdapat 1 item yang tidak valid dan 11 item valid, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data penelitian. Perhitungan validitas terlampir.

**Tabel 3.13 Validitas X2**

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Tabel 3.14 Realibilitas X2**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	11

Nilai koefisien reliabilitas di atas adalah 0,750. Sesuai kriteria, nilai ini sudah lebih besar dari 0,60, maka hasil data hasil angket memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil angket dapat dipercaya.

#### 3.6.1.4. Angket Variabel Sikap Wirausaha

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *PASW Statistics 18*, untuk item X ke 1 nilai korelasinya adalah 0,751, dengan probabilitas korelasi [sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Sesuai kriteria sebelumnya, instrumen nomor 1 adalah valid, karena probabilitas korelasi [sig.(2-tailed)] < dari taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.15 Variabel Sikap Wirausaha**

Korelasi Antara	$\Gamma_{\text{hitung}}$	$\Gamma_{\text{Tabel (95\%) (38)}}$	Kesimpulan
Item No. 1 dengan Total	0,751	0,320	Valid
Item No. 2 dengan Total	0,653	0,320	Valid
Item No. 3 dengan Total	0,619	0,320	Valid
Item No. 4 dengan Total	0,294	0,320	Tidak Valid
Item No. 5 dengan Total	0,381	0,320	Valid
Item No. 6 dengan Total	0,594	0,320	Valid
Item No. 7 dengan Total	0,553	0,320	Valid
Item No. 8 dengan Total	0,485	0,320	Valid
Item No. 9 dengan Total	0,677	0,320	Valid
Item No.10 dengan Total	0,549	0,320	Valid
Item No.11 dengan Total	0,521	0,320	Valid
Item No.12 dengan Total	0,592	0,320	Valid
Item No.13 dengan Total	0,432	0,320	Valid

Item No.14dengan Total	0,440	0,320	Valid
Item No.15dengan Total	0,510	0,320	Valid
Item No.16dengan Total	0,411	0,320	Valid
Item No.17dengan Total	0,517	0,320	Valid
Item No.18dengan Total	0,579	0,320	Valid

Berdasarkan data di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari 18 item angket yang disebarkan pada variabel sikap berwirausaha dengan taraf kepercayaan 95% terdapat 1 item yang tidak valid dan 17 item valid sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data penelitian. Perhitungan validitas terlampir.

**Tabel 3.16 Validitas Y**

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Tabel 3.17 Realibilitas Y**

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	17

Nilai koefisien reliabilitas di atas adalah 0,845. Sesuai kriteria, nilai ini sudah lebih besar dari 0,60, maka hasil data hasil angket memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil angket dapat dipercaya.